



E-ISSN: [2655-0865](https://doi.org/10.38035/rrj.v7i1)

DOI: <https://doi.org/10.38035/rrj.v7i1>

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Pengalaman Ibu dalam Mendampingi Kondisi *Menarche* pada Remaja Putri Penyandang *Cerebral Palsy*

Anastasya Ecclesya Ambarura<sup>1</sup>, Andri Kenti Gayatina<sup>2</sup>, Apolonilda Antonilda Ina<sup>3</sup>.

<sup>1</sup>Fakultas Stikes St Elisabeth Semarang, [tasyaambarura2209@gmail.com](mailto:tasyaambarura2209@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Stikes St Elisabeth Semarang

<sup>3</sup>Fakultas Stikes St Elisabeth Semarang

Corresponding Author: [tasyaambarura2209@gmail.com](mailto:tasyaambarura2209@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract:** *Children with Cerebral Palsy are very dependent on the help of other people, especially parents who play a role in meeting their needs. One of the obligations and responsibilities of parents towards their children is to provide attention and guidance in matters of reproduction and sexuality, one of which is accompanying the first menstruation or menarche. Data from the Center for Disease Control and Prevention (CDC) through population studies shows that the global prevalence of CP in children ranges from 2 to 4 incidents of CP out of 1,000 live births. The aim of this research is to determine mothers' experiences in assisting menarche conditions in adolescent girls with Cerebral Palsy. The research uses qualitative methods with a descriptive phenomenological approach. Data were collected using semi-structured interviews. The research was conducted on 4 participants at the Foundation for the Development of Disabled Children (YPAC with research time 14-27 July 2024. The results of the interviews were transcribed and analyzed using the Colaizzi method. The results of the analysis drew similarities and made them into themes. The characteristics of this research were mothers aged 36-47 years who have experience accompanying menarche children with Cerebral Palsy. There are 3 themes of results, namely feelings of confusion, overwhelm, worry in accompanying children at menarche, how mothers deal with children's moods during menstruation, and mothers getting assistance from other people when children menstruate. Themes that appear in participants, namely feelings of confusion, overwhelm, worry, how to deal with the child's mood and help from other people when accompanying a CP child with menarche. Psychological support and giving the child space to express his feelings are the mother's way of dealing with the child's condition*

**Keyword:** *Cerebral Palsy, Menarche, Mother's experience*

**Abstrak:** Anak dengan Cerebral Palsy sangat bergantung pada bantuan orang lain, terutama orangtua yang berperan dalam memenuhi kebutuhan. Salah satu kewajiban dan tanggung jawab orangtua terhadap anak ialah memberikan perhatian dan bimbingan dalam hal reproduksi dan seksualitas salah satu adalah mendampingi menstruasi pertama atau menarche. Data dari Center for Disease Control and Prevention (CDC) melalui studi populasi didapatkan prevalensi secara global kejadian anak CP berkisar antara 2 sampai 4 kejadian CP

dari 1.000 kelahiran hidup. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengalaman ibu dalam mendampingi kondisi menarche pada remaja putri penyandang Cerebral Palsy. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi jenis deksriptif. Pengambilan data dengan cara wawancara semi terstruktur. Penelitian dilakukan terhadap 4 partisipan di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC dengan waktu penelitian 14-27 Juli 2024. Hasil wawancara dibuat transkrip dan dianalisis dengan metode Colaizzi. Hasil dari analisis ditarik kesamaan dan dijadikan tema. Karakteristik penelitian ini adalah ibu berusia 36-47 tahun yang memiliki pengalaman mendampingi menarche anak penyandang Cerebral Palsy. Terdapat hasil 3 tema yaitu perasaan kebingungan, kewalahan, khawatir dalam mendampingi anak menarche, cara ibu menghadapi mood anak saat menstruasi, dan ibu mendapatkan bantuan pendampingan dari orang lain saat anak menstruasi. Tema yang muncul pada partisipan yaitu perasaan bingung, kewalahan, khawatir, cara menghadapi mood anak dan bantuan dari orang lain saat mendampingi anak cp dengan menarche. Dukungan psikologi dan memberikan anak ruang untuk mengekspresikan perasaannya menjadi cara ibu untuk menghadapi kondisi anak

**Kata Kunci:** Cerebral Palsy, Menarche, Pengalaman ibu.

---

## PENDAHULUAN

Anak-anak tidak semuanya lahir dalam keadaan sempurna; beberapa di antaranya dilahirkan dengan keterbatasan fisik, mental, intelektual, atau sensorik. Mereka yang mengalami keterbatasan fungsi ini disebut sebagai penyandang disabilitas, salah satunya adalah *Cerebral Palsy* (CP). Berdasarkan data dari *Center for Disease Control and Prevention* (CDC) tahun 2020, prevalensi global menunjukkan bahwa sekitar 2 hingga 4 anak dari setiap 1.000 kelahiran hidup mengalami CP. Di Amerika Serikat, prevalensi anak di bawah usia 18 tahun dengan CP pada tahun 2023 mencapai 500.000 anak, dengan sekitar 10.000 bayi didiagnosis CP setiap tahun selama satu dekade terakhir, serta 1.200 hingga 1.500 anak usia sekolah yang didiagnosis setiap tahunnya. Di Indonesia pada tahun 2022, terdapat sekitar 1.000 hingga 25.000 anak yang lahir dengan diagnosis CP dari setiap 5 juta kelahiran hidup per tahun, dengan prevalensi lebih tinggi pada anak laki-laki dan lebih sering terjadi pada kelahiran pertama. Di Jawa Tengah pada tahun 2018, penderita CP tercatat sekitar 8,6%, dengan persentase tertinggi pada kelompok usia 18-59 tahun.

*Cerebral Palsy* umumnya ditandai dengan gangguan pada sistem motorik, di mana anak mengalami kesulitan dalam mengontrol gerak akibat kerusakan di bagian otak yang mengatur fungsi motorik. Anak-anak dengan CP sangat bergantung pada bantuan orang lain, terutama orangtua yang bertanggung jawab memenuhi kebutuhan mereka. Orangtua memiliki kewajiban menyediakan kebutuhan dasar seperti sandang, papan, pangan, serta kebutuhan reproduksi dan seksual anak. Mereka juga bertanggung jawab untuk memberikan perawatan, perhatian, bimbingan, dan kasih sayang, yang semuanya mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Salah satu aspek penting adalah memberikan perhatian pada kesehatan reproduksi dan seksualitas, terutama saat anak perempuan memasuki masa remaja dan mengalami menarche, yaitu menstruasi pertama.

*Menarche* menandakan awal fase remaja pada perempuan, dengan kematangan organ reproduksi dan perubahan-perubahan lainnya yang mungkin tidak disadari oleh remaja itu sendiri. Menarche sering kali memicu beragam sikap, baik positif maupun negatif. Sikap positif ditandai dengan penerimaan perubahan menuju dewasa, pengetahuan yang baik, dan dukungan keluarga. Sebaliknya, sikap negatif sering muncul karena kurangnya informasi tentang menstruasi serta minimnya dukungan keluarga. Penelitian menunjukkan bahwa kedekatan antara ibu dan anak perempuan berhubungan signifikan dengan sikap positif

remaja terhadap menstruasi, yang dapat ditingkatkan melalui komunikasi dan keterbukaan informasi.

Studi oleh Ana Guimaraes dan tim di Portugal tahun 2023 menemukan bahwa orangtua, khususnya dari remaja penyandang CP, sering mengalami kebingungan dalam mengasuh. Tantangan tersebut mencakup pemenuhan kebutuhan anak saat memasuki masa remaja atau mengalami *menarche*. Dalam penelitian ini, penulis bermaksud untuk mengeksplorasi pengalaman ibu dalam mendampingi remaja putri penyandang CP yang mengalami *menarche*.

Studi Saputro dkk pada tahun 2021 juga menunjukkan pentingnya peran orangtua dalam mendampingi remaja saat *menarche*, mengingat perubahan emosi dan pandangan diri yang dialami remaja pada masa tersebut.

Dalam studi pendahuluan di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Semarang pada 12 Februari 2024, Kepala Sekolah YPAC Semarang menyatakan bahwa terdapat 170 orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus tunagrahita dan tunadaksa. Di YPAC, tercatat 90 anak penyandang disabilitas CP dengan derajat ringan hingga berat dari tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Dari jumlah tersebut, sebanyak 6 anak perempuan di tingkat SD, 8 di tingkat SMP, dan 4 di tingkat SMA telah mengalami *menarche*. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, penulis tertarik meneliti “Pengalaman Ibu dalam Mendampingi Kondisi *Menarche* pada Remaja Putri Penyandang *Cerebral Palsy*” di YPAC Semarang.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menjelaskan interpretasi umum mengenai perilaku dan pengalaman individu. Pendekatan fenomenologi deskriptif berfokus pada pemahaman konsep dan makna yang dirasakan oleh individu berdasarkan pengalaman yang mereka alami, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pengalaman individu secara mendalam berdasarkan fakta yang disampaikan dengan kesadaran penuh oleh partisipan. Metode ini dipilih untuk menggambarkan pengalaman ibu dalam mendampingi remaja putri penyandang CP yang mengalami *menarche*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Data hasil wawancara dibuat pengkategorian berdasarkan kata yang sudah di coding. Kemudian di kelompokkan kedalam beberapa tema. Hasil Analisa data pengkategorian dan penentuan tema dapat di lihat pada table dibawah ini:

**Tabel 4.1 Hasil Penelitian**

Partisipan	Line	Kategori	Sub tema	Tema
P1	31-31, 35-43,44-49.	Ibu Bingung, kewalahan, dan kesulitan dalam mendampingi dan menjelaskan tentang kondisi <i>menarche</i> ke anak.	Ibu kebingungan, kewalahan, dan kesulitan dalam mendampingi dan menjelaskan tentang kondisi <i>menarche</i> kepada anak,.	Perasaan kebingungan, kewalahan, dan khawatir ibu dalam mendampingi anak <i>menarche</i> .
P2	53-59, 60-62, 98-102.	Ibu bingung dan kewalahan saat akan mendampingi menstruasi anak dan Memakaikan serta menggantikan pembalutnya,	Ibu kebingungan dan kewalahan dalam mendampingi anak saat menstruasi, dan memakaikan atau menggantikan pembalutnya	Perasaan kebingungan, kewalahan, dan khawatir ibu dalam mendampingi anak <i>menarche</i> .
P3	45-49, 52, 54-58, 60-63, 65-67, 69-73	Ketika <i>menarche</i> anak lebih banyak dibantu, perasaan bingung, kewalahan, ribet, dan kesal untuk mendampingi anak saat <i>menarche</i>	Saat <i>menarche</i> Ibu membantu anak dan perasaan bingung, kewalahan, ribet, dan kesal saat mendampingi anak <i>menarche</i>	Perasaan kebingungan, kewalahan, dan khawatir ibu dalam mendampingi anak <i>menarche</i> .
P4	49-50, 52-53, 55-56,	Ketika anak <i>menarche</i> ibu merasa bingung, kewalahan,	Ibu merasa bingung, kewalahan, khawatir saat anak <i>menarche</i>	Perasaan kebingungan, kewalahan, dan khawatir

Partisipan	Line	Kategori	Sub tema	Tema
	66-73, 86-88	khawatir dan mencari informasi tentang menstruasi	kemudian mencari informasi.	ibu dalam mendampingi anak <i>menarche</i> .
P1	111-115, 123-128.	Ibu merasa susah mengatasidan mengontrol mood anak.	Ibu merasa susah mengatasidan mengontrol mood anak.	Cara ibu mood menstruasi menghadapi anak saat anak menstruasi
P2	135-144, 91-97	Ibu menghadapi perubahanfisik dan mood anak saatmenstruasi serta perubahanmakan	Ibu menghadapifisik dan mood menstruasi sertamakan perubahan anak saatperubahan	Cara ibumood menstruasi menghadapi anak saat anak menstruasi
P3	83-86, 89-91	Rasa risih saat mood anak yang tidak terkontrol sepertisuka ngomel dan marah,menegur saat ketika ngomeldan marah	Ibu menegur anaknya karena suka marah dan ngomel ketika moodnya yang sedang naik turun	Cara ibumood menstruasi menghadapi anak saat anak menstruasi
P4	92, 94-95, 97-100	Perubahan mood saat sedang menstruasi dan cara menghadapinya	Saat anak sedang menstruasi terjadi perubahan mood dan ibu mencari cara untuk menghadapinya	Cara ibumood menstruasi menghadapi anak saat anak menstruasi
P1	159-169,	Mendapatkan bantuan dariorang lain dalam mendampingi menstruasi anak.	Ibu mendapatkan bantuan dari orang lain dalam mendampingi anaknya saat menstruasi	Ibu mendapatkanbantuan pendampingan dari orang lain saat anak menstruasi.
P2	111-114, 149-153	Meminta dan mendapatkan bantuan pendampingan dari orang lain saat anak menstruasi	Ibu mendapatkan bantuan pendampingan dari orang lain	Ibu mendapatkan bantuan pendampingan dari orang lain saat anak menstruasi.
P3	102-105	Bantuan pendampingan saat mendampingi anak yang sedang menstruasi	Saat anak menstruasi ibu dibantu oleh anak pertamanya	Ibu mendapatkan bantuan pendampingan dari orang lain saat anak menstruasi.
P4	102-104	Mendapat Bantuan pendampingan saat mendampingi anak yang sedang menstruasi	Saat anak menstruasi ibu mendapatkan bantuan pendampingan dari orang lain	Ibu mendapatkan bantuan pendampingan dari orang lain saat anak menstruasi.

## Pembahasan

### 1. Perasaan kebingungan, kewalahan, dan khawatir ibu dalam mendampingi anak *menarche*

*Menarche* adalah perdarahan pertama dari rahim yang dialami oleh seorang wanita. *Menarche* terjadi karena peluruhan lapisan endometrium akibat perubahan hormonal. Terjadinya *menarche* adalah proses yang cukup kompleks, dipengaruhi oleh faktor genetik dan faktor eksternal. Usia *menarche* bervariasi pada setiap individu serta tergantung pada wilayah tempat tinggal mereka

Pendampingan bagi ibu dari remaja dengan *Cerebral Palsy* menjadi sangat penting, meskipun ibu telah menyesuaikan diri dengan kondisi anaknya. Tidak menutup kemungkinan ibu mulai merasa kebingungan saat anaknya menginjak usia remaja. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, CP lebih berdampak pada hambatan perkembangan motorik, sehingga perkembangan lainnya seperti biologis, fisik, dan emosional kemungkinan berkembang secara normal. Oleh karena itu, orang tua perlu diberikan pendampingan berupa pemahaman terkait perkembangan remaja pada anak dengan CP.

Hasil penelitian dari Rosalia Rahayu tahun 2023 menjelaskan bahwa Ibu memiliki peran besar dalam memberikan informasi tentang menstruasi kepada anak. Oleh karena itu, diharapkan ibu dapat memberikan dukungan pendampingan serta dukungan emosional agar anak merasa nyaman dan tidak takut saat mengalami *menarche*. Pengetahuan yang dapat diberikan kepada remaja tentang *menarche* mencakup informasi mengenai proses

biologis menstruasi, kebersihan selama menstruasi, serta dukungan emosional, pendampingan dan psikologis. Sebaliknya, orang tua yang tidak tahu informasi apa yang harus diberikan kepada anak dapat menyebabkan anak tidak siap dalam menghadapi *menarche*.

Pengalaman ibu dalam mendampingi kondisi *menarche* pada remaja putri penyandang CP penuh dengan tantangan, seperti ketika ibu mengalami kebingungan saat pertama kali mendampingi *menarche*, namun dengan strategi ibu mencari informasi yang akurat mengenai cara pendampingan, ibu dapat membantu anak mereka melewati fase ini dengan lebih lancar. Komunikasi yang baik, dukungan emosional dan pendampingan, serta pengetahuan medis yang memadai menjadi kunci keberhasilan dalam mendampingi remaja putri penyandang CP menjalani *menarche*.

## 2. Cara Ibu menghadapi mood anak saat menstruasi

Menghadapi mood anak dengan *Cerebral Palsy* saat menstruasi bisa menjadi tantangan tersendiri bagi seorang ibu. Perubahan hormon selama siklus menstruasi sering kali menyebabkan perubahan emosi yang signifikan. Anak dengan CP mungkin menghadapi tantangan tambahan, baik secara fisik maupun emosional, sehingga dukungan yang diberikan harus lebih holistic dan personal. Maka dari itu menghadapi mood anak dengan CP saat menstruasi memerlukan pendekatan yang lebih spesifik dan penuh perhatian serta kesabaran, dan dapat memberikan dukungan emosional. Penting bagi ibu untuk memberikan pemahaman tentang menstruasi dan normalisasi pengalaman, serta mendengarkan dengan empati dan validasi perasaan anak. Membantu anak menangani stres dengan teknik relaksasi dan aktivitas menyenangkan, serta memastikan pola makan sehat dan olahraga teratur juga sangat bermanfaat. Selain itu, memberikan ruang pribadi dan menghormati privasi anak ketika ia membutuhkan waktu untuk sendiri dapat membantu dalam pengelolaan emosi. Jika diperlukan, konsultasi dengan dokter bisa dilakukan untuk mendapatkan saran medis sebagai bentuk dukungan informasi kepada ibu. Ibu juga dapat menjadi contoh positif dalam mengelola emosi dan stres, serta menjaga komunikasi terbuka dengan anak untuk memahami kebutuhan mereka dan membantu mereka merasa lebih baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Meinarisa, Lisa, dan Bella (2021) menyatakan bahwa Biasanya, anak perempuan akan memberitahukan ibunya ketika mengalami menstruasi pertama. Hubungan yang erat antara ibu dan anak memudahkan anak untuk berbicara tentang perubahan yang terjadi dalam tubuhnya. Selain itu, ibu sebagai sarana komunikasi utama dalam keluarga diharapkan dapat memberikan pendidikan seksual tentang menstruasi sejak dini kepada anak perempuannya. Selain itu, pola asuh orang tua menjadi faktor penting dalam membantu anak menghadapi menstruasi dengan nyaman dan percaya diri. Serta sikap positif yang dilakukan orang tua akan menimbulkan konsep dan pemikiran positif, sebaliknya sikap negatif orang tua akan menimbulkan pemikiran negatif pada diri individu.

## 3. Ibu mendapatkan bantuan pendampingan dari orang lain saat anak menstruasi

Ibu dapat mencari dukungan dari orang lain ketika anaknya mengalami menstruasi. Dukungan ini bisa berasal dari anggota keluarga lainnya, teman dekat, atau profesional kesehatan yang dapat membantu memberikan informasi dan dukungan pendampingan. Pendampingan tambahan ini dapat membantu ibu memberikan penanganan yang lebih baik dan memastikan anak merasa didukung dan dipahami selama masa transisi ini.

Ibu mendapatkan bantuan pendampingan dari orang lain saat anak menstruasi melalui beberapa cara:

- a) Banyak ibu yang meminta bantuan dari ibu lain atau keluarga lain untuk memberikan informasi dan dukungan kepada anak-anak mereka tentang menstruasi dan manajemen kebersihan saat menstruasi

- b) Ibu meminta bantuan pendampingan dalam merawat anak dengan CP ketika menstruasi, seperti cara mengganti pampers atau pembalut, menjaga kebersihan anak saat menstruasi, dan cara menghadapi mood anak yang berubah-ubah ketika akan dan sedang menstruasi.
- c) Program pendidikan kesehatan dan kebersihan menstruasi sering kali melibatkan ibu sebagai pendidik utama untuk memberikan informasi pendampingan yang benar dan efektif kepada anak-anak mereka

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh simpulan bahwa pengalaman ibu dalam mendampingi kondisi *menarche* pada remaja putri penyandang CP sebagai berikut:

1. Karakteristik dari keempat partisipan yaitu ibu berusia 36-47 tahun, dengan Pendidikan SMA sampai Sarjana yang memiliki anak dengan CP.
2. Terdapat tiga tema yaitu perasaan kebingungan, kewalahan, dan khawatir ibu dalam mendampingi anak *menarche*, cara ibu menghadapi mood anak saat menstruasi, dan ibu mendapatkan bantuan pendampingan dari orang lain saat anak menstruasi.
3. Ibu memberikan dukungan psikologi bagi anak dengan bersabar, dan memberikan ruang bagi anak untuk mengekspresikan perasaannya serta membantu anak memahami perubahan suasana hatinya.

## REFERENSI

- Adinda NR. Pelaksanaan Kegiatan Kampanye Manajemen Kebersihan Menstruasi di MTsN 1 Surabaya. Universitas Airlangga; 2023.
- Alfiyanti. Metodologi Penelitian Dalam Riset Keperawatan. Jakarta: Rajawali Press; 2014.
- Anggito A, Setiawa J. Metodologi penelitian kualitatif. Indonesia: CV Jejak; 2018.
- Anggito A, Setiawa J. Metodologi penelitian kualitatif. Indonesia: CV Jejak; 2018.
- Ariga RA. Konsep Etika, Moral, Dan Kode Etik Keperawatan. Yogyakarta: CV Budi Utama; 2020.
- Ariga RA. Konsep Etika, Moral, Dan Kode Etik Keperawatan. Yogyakarta: CV Budi Utama; 2020.
- Astari S, Winarni D, Anindita R. Anak Laki-Laki Usia 18 Tahun Dengan Cerebral Palsy, Pneumonia, Gizi Buruk, Dan Anemia: Laporan Kasus A 18 Years Old Male with Cerebral Palsy, Pneumonia, Severe Malnutrition, and Anemia A Case Report. Continuing Medical Education (CME). 2022;91-8.
- Ayu Fajri MK. Hubungan Antara Komunikasi Ibu-Anak Dengan Kesiapan. Jurnal Psikologi Undip. 2011;(2005):133-43.
- Bata VA, Hikma WOE, Anggraeni F, Molintao WP, Suprihatin K, Purwati NH, et al. Buku Ajar Keperawatan Anak. Pangkalpinang: CV. SCIENCE TECHNO DIRECT; 2023.
- Bata VA, Hikma WOE, Anggraeni F, Molintao WP, Suprihatin K, Purwati NH, et al. Buku Ajar Keperawatan Anak. Pangkalpinang: CV. SCIENCE TECHNO DIRECT; 2023.
- Batubara JR. Adolescent Development (Perkembangan Remaja). Departemen Ilmu Kesehatan Anak. 2022;12(1).
- Batubara JR. Adolescent Development (Perkembangan Remaja). Departemen Ilmu Kesehatan Anak. 2022;12(1).
- Batubara J, Soesanti F, Waal van de. Age at menarche in Indonesian girls: A national survey. Acta Med Indones J InternMed. 2014;2(42):78-81.
- Batubara J, Soesanti F, Waal van de. Age at menarche in Indonesian girls: A national survey. Acta Med Indones J InternMed. 2014;2(42):78-81.
- Desiningrum D. Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus. Psikosain; 2016.
- Desiningrum D. Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus. Psikosain; 2016.

- Desriyani, Yusi, Nurhidayah, Ikeu, Adistie F. Burden of parents in children with disability at Sekolah Luar Biasa Negeri Cileunyi. *Nurse Line Journal*. 2019;4(1):21–30.
- Garfield J. Family Priorities for Activity and Participation of Children and Youth With Cerebral Palsy. *J Am Phys Ther Assoc*. 2021;9:1254–63.
- Guimarães A, Pereira A, AndréOliveira, Lopes S, Nunes AR, Zanatta C, et al. Parenting in Cerebral Palsy: Understanding the PerceivedChallengesand Needs Faced by Parents of ElementarySchool Children. *Int J Environ Res Public Health*. 2023;
- Hadi, Asrori, Rusman. Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi. Banyumas: CV.Pena Persada;2021. 5–24 p.
- Haidir. S. Penelitain Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis. Azhar I, editor. Jakarta: KENCANA; 2019. 254 p.
- Haidir. S. Penelitain Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis. Azhar I, editor. Jakarta: KENCANA; 2019. 254 p.
- Haryono C. Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi. Restiani D, editor. Jawa Barat: CV Jejak; 2020. 355 p.
- Haryono. Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi. Pertama. Sukabumi: Jejak Publisher; 2020.
- Helaluddin, Wijaya H. Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik. 2019.
- Helaluddin, Wijaya H. Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik. 2019.
- Hutagaluh. Panduan Lengkap Stroke: Mencegah, Mengobati dan Menyembuhkan. Bandung: NUSAMEDIA; 2019.
- Hutagaluh. Panduan Lengkap Stroke: Mencegah, Mengobati dan Menyembuhkan. Bandung: NUSAMEDIA; 2019.
- Kusumawardani. Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan. Pertama. Yogyakarta: PT Kanisius; 2015.
- Laili U, Ainiyah N, Novianti H, Pratiwi S, Info A. Pendampingan Orang Tua Terhadap Tingkat Kecemasan Remaja Menghadapi Menarche Parental Mentoring on Adolescent Anxiety Levels Facing Menarche. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*. 2022;22:22–5.
- Laili U, Ainiyah N, Novianti H, Pratiwi S, Info A. Pendampingan Orang Tua Terhadap Tingkat Kecemasan Remaja Menghadapi Menarche Parental Mentoring On Adolescent Anxiety Levels Facing Menarche. Vol. 22, *JurnalKebidanan Khatulistiwa*. 2022.
- Meinarisa M, Anita Sari L, Mardiantika B. Hubungan Pengetahuan, Kedekatan Ibu dan Pola Asuh Terhadap Kesiapan Remaja Menghadapi Menstruasi Pertama (Menarche) di SMP Negeri 04, 06, dan 17 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*. 2021;2(2):99–107.
- Musi M, Nurjannah. Neuro Sains Menjiwai Sistem Syaraf dan Otak. Kencana, editor. 2021.
- Musi M, Nurjannah. Neuro Sains Menjiwai Sistem Syaraf dan Otak. Kencana, editor. 2021.
- Nurfadila, Gamayani U, Nasution D. Komorbitas Pada Penyandang Cerebral Palsy di SLB. *J Apl Ipteks untuk Masy*. 2018;7(2):90–6.
- Nurfadila, Gamayani U, Nasution D. Komorbitas Pada Penyandang Cerebral Palsy di SLB. *J Apl Ipteks untuk Masy*. 2018;7(2):90–6.
- Prasetyaningrum S. Pendampingan pada Ibu yang Memiliki Anak Cerebral Palsy. *Altruist: Journal of Community Services*. 2021;2(1):1–4.
- Rahayu R. Relationship Between Mother’s Education And Mother’s Support, And Anxiety Levels In Adolescents During Menarche. *Jurnal Kesehatan Mahardika*. 2023 Mar 25;10(1):60–7.
- Rahma. Peran Ibu dan Dukung Sosial dalam Mencegah Penularan Covid- 19 Klaster Keluarga. *Bayfa Cendekia Indonesia*. 2022;1:66.
- Rahma. Peran Ibu dan Dukung Sosial dalam Mencegah Penularan Covid- 19 Klaster Keluarga. *Bayfa Cendekia Indonesia*. 2022;1:66.
- Riskesdas Jawa Tengah. Laporan Provinsi Jawa Tengah 2018. Kemenkes RI. 2018;

- Samsu. Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development. 1st ed. Rusmini, editor. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA); 2017. 17 p.
- Saputro H, Ramadhani CM. Peran Orang Tua Dengan Sikap Remaja Putri Menghadapi Menarche. *Journal for Quality in Women's Health* [Internet]. 2021;4(1):21. Available from: <http://jqwh.org>
- Subaşı İÖ, Bingöl İ, Yaşar NE, Dumlupınar E, Ata N, Ülgü MM, et al. Prevalence, Incidence, and Surgical Treatment Trends of Cerebral Palsy across Türkiye: A Nationwide Cohort Study. *Children*. 2023;10(7).
- Sukini T, Yuniyanti B, Winarsih S, Nikmawati N. Pendampingan Pada Siswi Tunagrahita Dalam Praktik Perawatan Menstruasi Di SLB-C Rindang Kasih. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. 2021 Mar 21;
- Susianti A. Gambaran Pengetahuan Tentang Menstrual Hygiene Pada Remaja Disabilitas di Sekolah Luar Biasa Kota Makasar. Universitas Hasanudin. 2021;
- Syabani NL, Kuncoro MW. Dukungan Sosial Pada Pendamping Anak Disabilitas Cerebral Palsy Di Komunitas Pinilih Sedayu. *Jurnal Ilmiah Psikologi Insani*. 2024;9(1):116–26.
- Wiratmo PA, Utami Y. Peran Ibu Sebagai Pendidik Terhadap Perilaku Kebersihan Menstruasi Remaja. *Journal of Nursing and Midwifery Sciences*. 2022;1(2):1–11.
- Yusuf M. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan. Pertama*. Jakarta, Indonesia: KENCANA; 2016.
- Yusuf M. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan. Pertama*. Jakarta, Indonesia: KENCANA; 2016.
- Zaenab. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pramusaji di Instalasi Gizi RSUP Dr. Kariadi Semarang. *J Visi Manaj*. 2019;4(2).
- Zaenab. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pramusaji di Instalasi Gizi RSUP Dr. Kariadi Semarang. *J Visi Manaj*. 2019;4(2).